

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang meliputi penelitian tahap I untuk mengembangkan model pelatihan jamaah haji dan penelitian tahap II yaitu uji coba model dengan desain *before – after* untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap dan praktek.

4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon jamaah haji tahun 2003/2004 yang terdaftar di Departemen Agama Kabupaten Gresik dan jama'ah yang sudah melaksanakan ibadah haji dan sudah mendapatkan pelatihan bimbingan ibadah haji. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 100 orang terdiri dari calon jama'ah 50 orang yang sudah pernah mendapatkan pelatihan terbagi atas 25 orang KBIH dan 25 orang Non KBIH sedang 50 orang sisanya jama'ah yang sudah mendapatkan pelatihan dan sudah menunaikan ibadah haji terdiri atas atas 25 orang KBIH dan 25 orang Non KBIH. Sedangkan untuk menganalisis perubahan pengetahuan, sikap dan praktek responden dengan menggunakan model yang sesuai digunakan 30 sampel yang diambil dari calon jama'ah haji yang belum mengikuti pelatihan haji.

Responden dipilih dengan memakai teknik *purposive sampling*. Responden adalah peserta pelatihan Bimbingan haji untuk tahun Anggaran 2003 / 2004, serta jama'ah haji periode sebelumnya.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi Variabel

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. *Man* (manusia) adalah yang terlibat dalam proses pelatihan baik itu dari sisi pelatih maupun peserta pelatihan.
2. *Material* yaitu materi pelatihan
3. *Method* yaitu metode dan lama pelatihan

4.3.2 Definisi Operasional

1. Peserta adalah calon jama'ah haji dan yang sudah menunaikan ibadah haji yang berasal dari kelompok bimbingan ibadah haji dari pemerintah dan swasta
2. Materi adalah pelajaran yang menyangkut pengertian, tata cara dan pelaksanaan ibadah haji dari mulai berangkat sampai kepulangannya

Metode adalah cara penyampaian materi bimbingan ibadah haji yang memanfaatkan alat atau media pembantu

Pelatih adalah pemberi materi bimbingan ibadah haji yang mengetahui seluk beluk tentang pengertian, tata cara dan pelaksanaan ibadah haji dari mulai berangkat sampai kepulangannya

5. Lama pelatihan adalah banyaknya pertemuan selama pelatihan ibadah haji dan dan intensitas pertemuan selama tiga jam pertemuan.

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Kuesioner I, untuk mendapatkan data tentang variabel-variabel manasik haji yang berupa pendapat responden mengenai peserta, materi, metode, pelatih, dan lama pelatihan selama pelaksanaan pelatihan bimbingan ibadah haji dengan pernyataan tertutup terstruktur dengan skala "Likert" dengan alternatif jawaban yang tersedia dan diisi oleh responden. Skala Likert yang digunakan dari mulai Skor 1 sampai dengan 5.

Skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju

Skor 2 menunjukkan tidak setuju

Skor 3 menunjukkan cukup setuju

Skor 4 menunjukkan setuju

Skor 5 menunjukkan sangat setuju

2. Kuisisioner II, untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan, sikap dan praktek responden sebelum dan setelah pengujian model yang sesuai. Untuk variabel pengetahuan menggunakan 15 pertanyaan. Jika responden menjawab dengan benar mendapat skor 1 dan jika salah mendapat skor 0. Sedangkan variabel sikap menggunakan 10 item pertanyaan, 8 pertanyaan *favorable* dan 2 pertanyaan *unfavorable*. Skala yang digunakan adalah skala Likert dari skala 5 sampai

dengan 1. Untuk variabel praktek menggunakan 6 indikator. Peserta mendapatkan skor 3 jika praktek yang dilakukannya sempurna, 2 untuk yang kurang sempurna dan 1 untuk yang tidak sempurna.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Departemen Agama Kabupaten Gresik, yang berlokasi di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 39, Gresik. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2003.

4.6 Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Studi Dokumentasi, yaitu pendayagunaan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan masalah penelitian.
2. *Field Research/ Survey*
 - Kuisioner, yaitu pencarian data dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada responden.

Pewawancara : H. Tholhah

H. Mas'ud

H. Sumarno

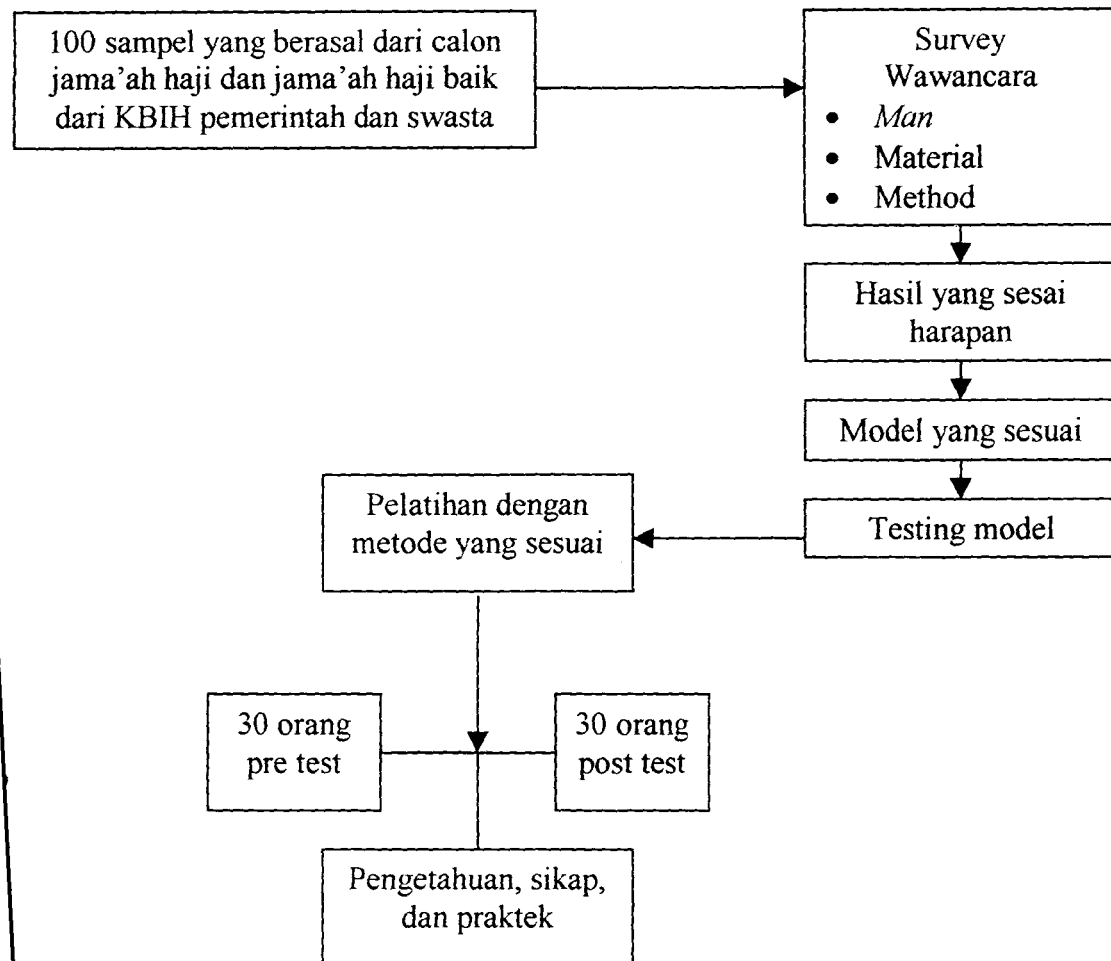
Observasi dan wawancara terhadap pihak KBIH dan NON KBIH

4.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (*editing*), sebelum dilakukan pengolahan data, perlu data tersebut diperiksa lebih dahulu. Dengan perkataan lain, data atau informasi/keterangan yang telah dikumpulkan dari konsioner diperiksa sekali lagi dan diperbaiki jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.
 2. Pembuatan kode (*coding*), melakukan *coding* terhadap data yang sudah diedit, sebagai usaha untuk menyerhanakan data, yaitu dengan memberi simbol angka pada masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden.
 3. Analisis deskriptif terhadap jawaban responden berdasarkan frekuensi dan prosentasenya serta memaparkan secara mendalam hasil observasi dan wawancara dari beberapa pihak.
 4. Analisis Friedman test untuk melihat pengembangan model pelatihan yang sesuai di Kabupaten Gresik. Jika dari uji Friedman terdapat perbedaan maka dilanjutkan dengan uji *multipel comparison*. Tingkat kemaknaan yang digunakan pada pengujian ini adalah 0.05 ($p \leq 0,05$).
- Untuk melihat perbedaan pengetahuan, sikap dan praktek responden sebelum dan setelah diberi pelatihan dengan model hasil penelitian digunakan uji t berpasangan, dengan tingkat signifikansi ($p < 0,05$)

4.10. Alur Penelitian



Penelitian pengembangan model menggunakan 100 orang sampel dari calon jama'ah haji dan jama'ah haji yang sudah mengikuti pelatihan baik KBIH swasta dan pemerintah disurvei mengenai harapan jama'ah haji menurut *Man, Material, Method*. Kemudian hasil yang ada dibuat menjadi model pelatihan yang baku untuk selanjutnya dilakukan pengujian model dengan diujicobakan pada 30 orang dengan *sign before after*.